

**POINTER**  
**BAHAN RAPAT DENGAR PENDAPAT BERSAMA DPRD PROV LAMPUNG**  
**KAMIS, 20 MEI 2021**

**1. RENSTRA DINKES PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2019-2024**

Mengacu pada Visi “Rakyat Lampung Berjaya” dan 6 (enam) Misi RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, OPD Dinas Kesehatan berkontribusi kedalam Misi yang ketiga yaitu :

“Meningkatkan Kualitas SDM, Mengembangkan Upaya Perlindungan Anak, Pemberdayaan Perempuan, dan Penyandang Disabilitas” dengan tujuan yang keempat yaitu “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia” dengan sasaran “Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat (Lampung Sehat) dengan indikator sasaran meningkatnya angka harapan hidup (AHH) menjadi 72,48 pada tahun 2024.

Berdasarkan tujuan dan sasaran RPJMD tersebut maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh OPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2020-2024 yaitu “Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat (Lampung Sehat)” dengan sasaran yang akan dicapai sebagai berikut :

- 1) Menurunnya kasus kematian ibu
- 2) Menurunnya kasus kematian bayi
- 3) Meningkatnya status gizi masyarakat;
- 4) Menurunnya kasus kesakitan

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**  
**DINAS KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020–2024**

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat (Lampung Sehat)	Menurunnya kasus kematian Ibu	Jumlah Kasus Kematian Ibu	130	125	120	115	110
2		Menurunnya kasus kematian Bayi	Jumlah Kasus Kematian Bayi	600	580	560	540	520

3		Meningkatnya status gizi masyarakat	Prevalensi stunting	25,18	23,08	20,98	18,88	16,78
4		Menurunnya kasus kesakitan	Angka Keberhasilan pengobatan TB Paru ( <i>success rate</i> )	90	90	90	90	90

Tahun 2020 terdapat 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, yang memiliki 13 Indikator Kinerja Program, dan 54 Kegiatan.

## 2. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

Dalam rangka mendukung capaian kinerja yang telah ditetapkan, pada tahun 2020 Dinas Kesehatan Provinsi Lampung melaksanakan **13 Program** dengan **54 kegiatan** bersumber APBD dengan total alokasi anggaran sebesar **Rp.195.719.559.886,05,-** yang terdiri dari :

- **Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 36.084.063.429,05,- dan**
- **Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 159.635.496.457,00**
- Total Rp. 195.719.559.886, 05**

Adapun realisasi keuangan pada tahun 2020 dirangkum sebagai berikut :

- Realisasi BTL adalah 91,45 % atau sebesar Rp. 146.653.239.237,77,- dan
- Realisasi BL adalah 91,87 % atau sebesar Rp. 32.999.219.673
- Dengan realisasi anggaran tersebut, capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Lampung secara umum adalah sebesar 90,43 %

## 3. HAMBATAN DAN UPAYA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM & KEGIATAN

### a. HAMBATAN

Tantang dan hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan program tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan pembatasan segala bentuk kegiatan pertemuan dan perjalanan dinas sehingga sebagian besar kegiatan tidak dapat dilaksanakan.
- 2) Pandemi juga menyebabkan adanya refocusing anggaran untuk dialihkan ke kegiatan yang mendukung pencegahan dan penanganan COVID-19 sehingga kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ditiadakan.
- 3) Adanya Pandemi COVID-19 juga menyebabkan akses masyarakat ke fasilitas kesehatan dibatasi kecuali dalam kondisi darurat sehingga berdampak pada penurunan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan esensial.
- 4) Keterbatasan koordinasi lintas program dan sektor baik di tingkat provinsi ataupun kabupaten/kota karena pembatasan kegiatan perjalanan dinas dan pertemuan.
- 5) Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pelayanan karena adanya relokasi anggaran untuk kegiatan pencegahan dan penanggulangan COVID-19.
- 6) Kurangnya dukungan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang mendorong perilaku hidup sehat

**b. UPAYA-UPAYA**

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan dan hambatan tersebut adalah

- 1) Menggunakan pendekatan daring dalam melaksanakan kegiatan pemantauan dan pertemuan
- 2) Mengarahkan kegiatan refocusing pada kegiatan pendukung sedangkan kegiatan prioritas masih dipertahankan
- 3) Mendorong dan mengarahkan kabupaten untuk tetap memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan menerapkan protokol pencegahan COVID-19
- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada agar pelayanan tetap dapat dilaksanakan sesuai standar
- 5) Meningkatkan kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat khususnya dalam perilaku hidup sehat

#### 4. CAPAIAN KINERJA RENSTRA S.D. TAHUN 2020

Adapun capaian Renstra Dinkes Provinsi Lampung Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2020  
BERDASARKAN RENSTRA KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN 2020-2024**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	TINGKAT CAPAIAN KINERJA IKU	KRITERIA
		2020	2020		
Menurunnya Kasus Kematian Ibu	1 Jumlah kasus kematian Ibu	130 kasus	115 kasus	88,46	Tinggi
Menurunnya Kasus Kematian Bayi	2 Jumlah kasus kematian Bayi	600 kasus	506 Kasus	115,67	Sangat Tinggi
Meningkatnya status gizi masyarakat	3 Prevalensi stunting	25,18%	26,26% (Hasil SSGI 2019)	95,71%	Tinggi
Menurunnya kasus kesakitan	4 Angka Keberhasilan pengobatan TB paru ( <i>success rate</i> )	90%	98% (Pengobatan 2019 yang dihitung pada Desember 2020)	109	Sangat Tinggi

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) TAHUN 2020  
BERDASARKAN RENSTRA DINAS KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN 2020-2024**

Program / Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Capaian	Capaian 2020	Tingkat Capaian Kinerja Program	Kriteria
1	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	% Puskesmas memiliki 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif	30%	52%	173	Sangat Tinggi

2	Program Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	Bapelkes terakreditasi	100%	100%	100	Sangat Tinggi
3	Program Pengembangan Kebijakan Manajemen Pembangunan Kesehatan	% Anggaran Kesehatan terhadap APBD	10%	12,50%	125%	Sangat Tinggi
4	Program Pelayanan Kesehatan	% FKTP terakreditasi	50%	61,55%	123,10	Sangat Tinggi
5	Program Pelayanan Instalasi Farmasi dan Kalibrasi Alkes	Pelayanan IFKA sesuai standar	100%	90%	90	Tinggi
6	Program Pelayanan RSBNH	RSBNH terakreditasi	100%	30%	30	Sangat Rendah karena Pandemi Covid 19 penilaian akreditasi tidak dilaksanakan dan direncanakan pada tahun 2021
7	Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan	Labkesda terakreditasi	100%	100% (Akreditasi berlaku 5 th 2019 - 2023 dan pada th 2020 tidak dilakukan re-akreditasi karena Pandemi Covid 19)	100	Sangat Tinggi
8	Program Kesehatan Masyarakat	Prevalensi wasting	9,27%	9,58% (Riskesdas 2018)	96,66	Sangat Tinggi
9	Program Pencegahan & Pengendalian Penyakit	Penemuan Kasus (CDR) TBC	58%	36%	62,07	Rendah karena pandemi covid 19 sehingga ada beberapa masyarakat yang enggan untuk berkunjung ke fasyankes
10	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Layanan administrasi perkantoran	100%	100%	100	Sangat Tinggi

11	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat ketersediaan sarpras kantor	100%	100%	100	Sangat Tinggi
12	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah	Jumlah lembaga yang dibina	5 unit	5 unit	100	Sangat Tinggi
13	Program Perencanaan, Evaluasi Kinerja dan Keuangan, serta Aset Perangkat Daerah	Persentase kesesuaian substansi perencanaan dan evaluasi sesuai peraturan	100%	100%	100	Sangat Tinggi

#### 5. BEBERAPA KELUARAN (*OUTCOME*) UTAMA DARI PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2020

Bidang	Outcome	OUTPUT
Sekretariat	1) Meningkatnya Layanan Administrasi Perkantoran 2) Meningkatnya sarana dan prasana aparatur 3) Meningkatnya kapasitas kelembagaan perangkat daerah	1) Tersedianya Layanan Pengelolaan Kesehatan 2) Tersedianya Layanan Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik 3) Tersedianya Layanan Administrasi Keuangan 4) Tersedianya Layanan Kebersihan Kantor 5) Tersedianya Layanan Perbaikan Peralatan Kerja 6) Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor 7) Tersedianya tenaga keamanan kantor 8) Tersedianya tenaga PTHL 9) Tersedianya kendaraan dinas/opertasional 10) Tersedianya pengadaan Perlengkapan kantor 11) Jumlah Pemeliharaan rutin/berkala 12) Terlaksananya Bimtek dan Sosialisasi bagi ASN 13) Tersedianya Dokumen Pelaporan Capaian Keuangan SKPD 14) Tersedianya Layanan Pengelolaan SDM Kesehatan

Bidang Program dan Evaluasi Kesehatan	Meningkatnya kesesuaian substansi perencanaan dan evaluasi sesuai peraturan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedianya Dokumen Perencanaan</li> <li>2) Tersedianya Layanan Data dan Informasi</li> <li>3) Tersedianya dokumen Evaluasi dan Pelaporan Kinerja</li> </ol>
Bidang Kesmas	Meningkatnya upaya kesehatan masyarakat dalam pelayanan promotif dan preventif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedianya layanan kesehatan bagi WUS, Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Balita, Anak Sekolah, Remaja dan Usila</li> <li>2) Tersedianya layanan penurunan stunting</li> <li>3) Tersedianya layanan promosi dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>4) Tersedianya layanan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga</li> <li>5) Tersedianya layanan UKM Tersier</li> </ol>
Bidang Yankes	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedianya layanan kesehatan primer dan tradisional</li> <li>2) Tersedianya layanan kesehatan rujukan</li> <li>3) Tersedianya layanan kefarmasian</li> <li>4) Tersedianya layanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan</li> </ol>
Bidang P2P	Menurunnya Kasus Kesakitan dan Kematian Akibat Penyakit Menular dan Tidak Menular	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedianya Layanan Surveilans dan Imunisasi</li> <li>2) Tersedianya Layanan Pengendalian Penyakit Menular</li> <li>3) Tersedianya Layanan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa</li> <li>4) Tersedianya Paket Layanan Kesehatan bagi yang terdampak dan berisiko pada situasi KLB Provinsi (SPM Bidang Kesehatan Provinsi)</li> </ol>
UPTD IFKA	Meningkatnya Mutu Pelayanan IFKA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedianya Layanan tatakelola obat public</li> <li>2) Tersedianya pelayanan Kalibrasi</li> <li>3) Tersedianya Layanan BOK Distribusi Obat dan E Logistik</li> </ol>
UPTD Bapelkes	Meningkatnya Mutu Pelayanan Bapelkes	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedianya Layanan Pengembangan Diklat</li> <li>2) Tersedianya Layanan Pengendalian</li> </ol>

		<p>Mutu Diklat</p> <p>3) Tersedianya Layanan Pengembangan Institusi Bapelkes</p>
UPTD Labkes	Meningkatnya mutu pelayanan Labkesda	<p>1) Tersedianya Layanan Laboratorium</p> <p>2) Tersedianya Layanan Pengendalian Mutu Laboratorium</p> <p>3) Tersedianya Layanan Pengembangan Institusi Balai Labkesda</p>
UPTD RSBNH	Meningkatnya pelayanan RSBNH	<p>1) Tersedianya Layanan Medik dan Keperawatan</p> <p>2) Tersedinya layanan penunjang medik dan non medik</p> <p>3) Tersedianya Layanan Pengembangan Institusi RSBNH</p>